BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Mahasiswa asal Aceh memahami perbedaan budayanya dengan budaya yang ada di Kota Bandung.**

Memahami yaitu sama dengan kata mengerti atau rmemaklumi.Para mahasiswa yang tinggal di perantauan harus bisa menyesuaikan untuk dapat merpertahankan hidup di lingkungan baru. Begitu juga dengan mahasiswa asal Aceh yang merantau ke Bandung banyak situasi yang harus dihadapi mahasiswa ketika mereka pindah dari daerah asal ke daerah rantau.para perantau mengalami gegar budaya, para perantau merasakan ketakutan karena akan merasakan perbedaan budaya. Merantau ke Bandung adalah pengalaman baru bagi mereka karena selama mereka lahir dan tinggal di Aceh mereka belum pernah berpindah-pindah ke kota yang lain dan baru kali ini keluar dari kota kelahiran mereka. Oleh karena pengalaman baru ini maka mereka tidak memiliki gambaran mengenai kota Bandung ini.

Pengetahuan barunya itu dapat meminimalisir rasa cemas saat berinteraksi dengan mahasiswa yang lain. Meskipun informan masih memiliki stereotipe terhadap mahasiswa di Bandung. namun sebagaian mahasiswa dapat menerima keberadaan mahasiswa asal Aceh selama mereka dapat menjalin hubungan yang

baik dengan mahasiswa lainnya. Sedangkan informan mahasiswa asal Aceh yang menerima perlakuan kurang menyenangkan yang disebabkan oleh stereotipe ada sebagian mahasiswa yang bersikap kurang menerima keberadaan mahasiwa tersebut terkesan megucilkan. Informan mahasiswa asal Aceh memahami stereotipe tersebut sebagai pengetahuan agar dapat mengantisipasi perilaku mahasiswa yang lainnya. Informan perlu memahami kebiasaan mahasiswa lainnya.

Mahasiswa perantau berusaha memahami semua perbedaan budaya. Mahasiswa bisa menggunakan tiga strategi untuk beradaptasi dengan bahasa, yaitu strategi aktif, pasif dan interaktif. Sedangkan untuk beradaptasi dengan adat istiadat di kota Bandung, mahasiswa perantauan mempelajari saat berinteraksi dengan mahasiswa lainnya. Dari empat Informan menjawab, peryataan informan bahasa menjadi hambatan yang cukup besar bagi mereka untuk bisa memahami dan bisa merasa nyaman selama di perantauan, namun mereka harus bisa memahami cara memahaminya dengan beadaptasi merupakan sebuah proses atau upaya seseorang untuk bisa bergaul di lingkungan baru sehingga dengan mereka bergaul lambat laun akan mengerti bahasa Sunda karena adanya keterbiasaan contohnya dengan berbicara bahasa Sunda meskipun logatnya terdengar aneh.

2. **Mahasiswa asal Aceh mengatasi perbedaan budayanya dengan budaya yang ada di Kota Bandung**

Mengatasi yaitu sama dengan kata menanggulangi atau menghadapi. Sebagai perantau memang diharapkan bisa mengatasi dengan lingkungan baru dari segi apapun itu, salah satunya perbedaan cuaca adalah hambatan bagi seorang

perantau, dari salah satu seorang peramtau saat ia datang ke Bandung ia sering sakit-sakitan karena merasakan cuaca di Bandung dingin, ia sering mengalami sakit influenza hampir setiap cuaca di Bandung dingin ia selalu seperti itu bahkan jika cuaca di Bandung memang sangat dingin sekali ia mengalami mimisan atau keluar darah dari hidung. Hal ini adalah masalah yang sulit yang ia alami selama merantau yang tebal, jaket dan syal jika di malam hari. Tetapi tidak semua mahasiwa asal Aceh yang mengalami seperti itu berbeda dengan Rafli. Mahasiswa perantau tesebut sudah terbiasa dengan udara yang ada di Bandung karena ia tinggal di daerah Takengon. Aceh Tengah di daerah Takegon cuacanya lebih dingin di bandingkan di Bandung.

Para Informan menilai masakan di Bandung lebih bervariasi daripada masakan di Aceh dengan bermacam variasi rasa makanan, misalnya makanan khas Bandung ini terbuat dari tepung aci batagor dan cilok, di Aceh tidak ada makanan seperti itu jika pulang ke Aceh terkadang mereka kangen dengan jajanan yang ada di Bandung. Para informan mengatakan ciri khas masakan Sunda adalah manis. Hal ini yang menjadi masalah dengan selera makanan para informan karena mereka tidak menyukai makanan yang rasanya manis mereka lebih menyukai makanan yang rasanya pedas dan asin. Cara mengatasinya para informan dalam hal makanan adalah dengan memilah-milah makanan atau memasak sendiri sesuai selera, mereka lebih memilih untuk makan di rumah makan khas Padang, lontong Medan karena masakannya hampir sama seperti yang ada di Aceh atau mendatangi saudara yang tinggal di Bandung.

3. Mahasiswa asal Aceh menyesuaikan perbedaan budayanya dengan budaya yang ada di Kota Bandung.

Menyesuaikan yaitu sama dengan kata mencocokkan atau menyelaraskan. Di zaman sekarang ini, adaptasi mempunyai peran yang sangat penting. Manusia sebagai makhluk sosial berusaha menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya. Orang Aceh atau mahasiswa perantau yang mencoba untuk hidup dan menyesuaikan dengan masyarakat yang ada di kota Bandung, yang secara nyata berbeda budaya dan memerlukan suatu strategi untuk dapat mempertahankan hidupnya dan agar tetap eksis dalam keminoritasan. Dengan mereka bisa bersosialisasi dan bergaul dengan mahasiswa-mahasiswa lainnya serta bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan disini, mereka akan betah tinggal di Bandung. Berdasarkan penelitian semua informan menjawab sekarang mereka betah tinggal di Bandung, karena yang menjadi alasan mereka betah tinggal disini ialah sudah mulai terbiasa mereka telah mengalami proses gegar budaya/culture shock yang membuat mereka untuk bisa bertahan, dan saat mereka bisa menyesuaikan diri saat itulah mereka mulai betah tinggal di Bandung.

Semua mahasiswa perantau akan merasa nyaman tinggal di Bandung setelah mereka melewati gegar budaya yang ada, saat dimana mereka sudah bisa menyesuaikan diri dengan memahami lingkungan yang ada di kota Bandung, mengatasi dengan bergaul dengan mahasiwa lainnya dan berbincang-bincang dengan masyarakat di kota Bandung karena dengan kita sering berkomunikasi dengan masyarakat pasti lama kelamaan akan terbiasa dengan lingkungan, disitulah para mahasiswa pendatang akan merasakan kenyamanan untuk tinggal di

lingkungan ini. Namun mengatasi dan menyesuaikan ini pasti bertahap dan berproses.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti masalah ini adalah :

5.2.1 Saran untuk Masyarakat

Dalam setiap perubahan yang terjadi dalam diri kita sendiri ataupun orang yang ada di sekitar kita adalah bagian dari realitas sisi kehidupan yang patut untuk kita hargai. Karena dalam setiap perubahan yang terjadi ada sisi baik dan sisi buruk yang perlu kita sikapi dengan bijak. Karena perbedaan budaya itu terjadi disebabkan adanya beberapa faktor yang membentuk suatu perubahan Identitas terhadap diri masing-masing. Sebagai pendatang kita harus bisa memahami, mengatasi dan menyesuaikan dengan lingkungan tempat kita tinggal.

Perubahan merupakan suatu bagian yang wajar terjadi dalam diri seseorang. Bukan hal yang salah jika kita melakukan suatu penyesuaian terhadap cara berkomunikasi dari suku lain. akantetapi, sebagai orang pendatang, kita wajib untuk tetap menjaga dan menghargai masyarakat lainnya.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti mengharapkan agar pada penelitian selanjutnya mengenai Proses Adaptasi dapat lebih spesifik dan mendalam, baik darisegi pembahasan maupun pencarian data dan informasi yang berkaitan dengan setiap perubahan dalam diri informan.
2. Untuk lebih memperjelas data dan informasi yang kita dapatkansebaiknya lebih banyak membaca referensi-referensi dari berbagai literature, agar penelitian kita dapat lebih mendalam.